

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Setelah dilakukan penelitian di Klinik Morotai Patologi Kota Bandar Lampung dengan prosedur FNAB dan pewarnaan Giemsa dengan fiksasi kering didapatkan hasil sebanyak 22 penderita tuberkulosis kelenjar pada tahun 2021.
2. Setelah dilakukan pengamatan terhadap 22 sediaan sitologi pada penderita tuberkulosis kelenjar di Klinik Morotai Patologi Kota Bandar Lampung pada tahun 2021 dapat disimpulkan :
 - a. Sediaan Sitologi penderita tuberkulosis kelenjar di Klinik Morotai Patologi Kota Bandar Lampung tahun 2021 memiliki hasil sediaan yang baik 77,27% , dan tidak baik 22,72%
 - b. Kualitas pewarnaan Giemsa untuk parameter penilaian background/latar belakang dapat diketahui bahwa 36,36% background hemorrhagic dan 63,63% background bersih
 - c. Kualitas pewarnaan Giemsa untuk parameter penilaian penampilan morfologi sel dapat diketahui bahwa 4,54% penampilan morfologi sel tidak baik, 54,54% penampilan morfologi sel kurang baik, dan 40,91% penampilan morfologi sel baik
 - d. Kualitas pewarnaan Giemsa untuk parameter penilaian karakteristik inti sel dapat diketahui bahwa 50% karakteristik inti sel kurang jelas, dan 50% karakteristik inti sel jelas
 - e. Kualitas pewarnaan Giemsa untuk parameter penilaian hasil akhir pewarnaan dapat diketahui bahwa 50% hasil akhir pewarnaan cukup baik, dan 50% hasil akhir pewarnaan baik

B. Saran

1. Pada pewarnaan Giemsa agar memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi atau faktor perancu seperti kualitas pewarna Giemsa yang tidak baik, kualitas buffer yang tidak baik, cara fiksasi apusan yang salah, dan teknik pembuatan sediaan yang salah pada sediaan supaya hasil pewarnaan Giemsa baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pewarnaan Giemsa pada sediaan sitologi atau dilakukan penelitian serupa dengan menambahkan kriteria penilaian sediaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui kualitas pewarnaan pada sediaan sitologi penderita tuberkulosis kelenjar dengan menggunakan pewarnaan Papanicolaou.